



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB IV

ANALISA DAN PERANCANGAN

Dalam memahami permasalahan dalam sebuah sistem, analisa perlu dilakukan, sehingga didapatkan gambaran tentang proses-proses yang ada pada dalam sebuah sistem mulai dari awal hingga akhir. Oleh karena itu, analisa memiliki peranan penting dalam membangun sebuah sistem. Hasil dari analisa tersebut akan dituangkan dalam bentuk rancangan untuk dapat diterapkan dalam sebuah sistem sehingga mudah dipahami oleh pengguna.

4.1. Analisa Sistem

Sistem pakar pakar diagnosa penyakit kehamilan yang akan dibangun ini akan memberikan sebuah kesimpulan dari permasalahan yang dialami. Sistem pakar ini akan menyelesaikan masalah seperti yang dilakukan oleh seorang dokter penyakit kehamilan. Pada proses manual. Seorang dokter akan menanyakan keluhan-keluhan yang dialami oleh seorang pasien. Setelah itu, dokter akan memberikan keputusan mengenai penyakit apa yang diderita oleh pasien. Dengan mengadopsi pengetahuan dokter tersebut, proses diagnosa penyakit kehamilan yang dilakukan secara manual dapat dilakukan dengan menggunakan sebuah sistem yang terkomputerisasi. Pada sistem pakar diagnosa penyakit kehamilan ini telah dilakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan pengetahuan dokter, diantaranya data penyakit, data gejala, data kasus-kasus terdahulu serta nilai bobot dari masing-masing gejala.

Alur penggunaan sistem pakar ini diawali pasien mendaftarkan diri ke sistem untuk mendapatkan username dan password yang valid sehingga pasien dapat mengakses sistem. Selanjutnya pasien akan melakukan konsultasi dengan sistem. Pasien akan memilih gejala-gejala yang ditampilkan oleh sistem sesuai dengan yang dialami oleh pasien. Hasil diagnosa yang ditampilkan adalah hasil



pencocokan dengan kasus-kasus lama yang memiliki nilai kemiripan tertinggi berdasarkan perhitungan menggunakan algoritma *nearest neighbor retrieval*.

Sistem pakar diagnosa penyakit kehamilan ini nantinya akan digunakan oleh dokter atau pasien, yang akan membantu dalam mendiagnosa penyakit kehamilan yang dialami pasien. Prosesnya pun akan dilakukan lebih cepat bila dibandingkan dengan proses manual.

4.1.1. Analisa Kebutuhan Data

Analisa kebutuhan data perlu dilakukan dalam membangun sistem. Data ditentukan melalui proses akuisisi pengetahuan dari pakar. Dalam penelitian ini pakar adalah seorang ahli obstetri dan ginekologi. Selain itu, data juga didapatkan dari buku-buku yang berkaitan dengan penyakit kehamilan. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data jenis penyakit kehamilan.

Terdapat 10 jenis penyakit kehamilan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Hal ini didasarkan pada hasil wawancara dan data kasus ruang ginekologi RSUD Bangkinang.

2. Data gejala dari penyakit kehamilan.

Data gejala didapat dari hasil wawancara dengan pakar (dokter spesialis obstetri dan ginekologi). Pada sistem pakar ini terdapat 77 gejala. Gejala-gejala tersebut akan digunakan untuk mengidentifikasi penyakit kehamilan apa yang diderita oleh pasien.

3. Data bobot parameter.

Setiap gejala diberikan nilai bobot parameter. Nilai bobot parameter ditentukan berdasarkan hasil wawancara dengan pakar (dokter spesialis obstetri dan ginekologi).

4. Data kasus.

Data kasus didapatkan dari data kasus ruang ginekologi RSUD Bangkinang.

5. Data Pencegahan Penyakit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data ini berisikan tentang informasi pencegahan penyakit. Data pencegahan penyakit ini didapat dari hasil wawancara dengan pakar.

4.1.2. Analisa Basis Pengetahuan

Basis pengetahuan ini akan diisi dengan pengetahuan-pengetahuan yang bersifat fakta yang terdiri dari data jenis penyakit kehamilan, data gejala penyakit kehamilan, dan data kasus yang didapat dari data kasus ruang ginekologi RSUD Bangkinang.

a. Basis pengetahuan data jenis penyakit kehamilan

Penyakit-penyakit di bawah ini merupakan penyakit kehamilan yang paling sering di alami oleh pasien di RSUD Bangkinang.

1. HEG (P1)
2. Kista Ovarium (P2)
3. Abortus Inkomplit (P3)
4. Abortus Komplit (P4)
5. Mola Hidatidosa (P5)
6. Mioma Uteri (P6)
7. KET (P7)
8. Anemia (P8)
9. Missed Abortion (P9)
10. Abortus Imminens (P10)

b. Basis pengetahuan data gejala penyakit kehamilan

Untuk mengetahui jenis penyakit kehamilan, maka diperlukan gejala-gejala terkait penyakit kehamilan. Berikut basis pengetahuan gejala antara lain:

1. Keguguran. (G1)
2. Pendarahan jalan lahir.(G2)
3. Pendarahan jalan lahir banyak.(G3)
4. Pendarahan jalan lahir sedikit.(G4)
5. Pendarahan jalan lahir bergumpal (seperti mata ikan).(G5)
6. Pendarahan disertai keluarnya jaringan konsepsi.(G6)



UNIVERSITAS
SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Nyeri jalan lahir.(G7)
8. Nyeri ulu hati/epigastrium.(G8)
9. Tekanan darah normal (120-140).
10. Tekanan darah tinggi (>140).
11. Tekanan darah rendah (<110).
12. Suhu badan normal (36-37).
13. Suhu badan tinggi (>37).
14. Suhu badan rendah (<36).
15. Nadi normal (80-90).
16. Nadi tinggi (>90).
17. Nadi rendah (<80).
18. Hemoglobin <6.(G18)
19. Darah berwarna cokelat.(G19)
20. Darah berwarna merah terang.(G20)
21. Menstruasi berhenti.(G21)
22. Menstruasi tidak teratur.(G22)
23. Darah menstruasi banyak (>10cc).(G23)
24. Terlambat menstruasi. (20 minggu)(G24)
25. Nyeri menstruasi.(G225)
26. Mual.(G26)
27. Muntah.(G27)
28. Mual dan muntah berat.(G28)
29. Muntah darah.(G29)
30. Sulit buang air besar.(G30)
31. Sering buang air kecil (>10x).(G31)
32. Senantiasa merasa kenyang.(G32)
33. Nyeri tulang panggul.(G33)
34. Nyeri punggung. (G34)
35. Nyeri pinggang.(G35)
36. Nyeri ari-ari.(G36)
37. Perut membengkak.(G37)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38. Sakit perut.(G38)
39. Terdapat infeksi pada jalan lahir.(G39)
40. Terdapat bau busuk.(G40)
41. Demam.(G41)
42. Wajah pucat.(G42)
43. Kelopak mata pucat. (G43)
44. Berat badan turun. (G44)
45. Nafsu makan berkurang. (G45)
46. Turgor kulit berkurang.(G46)
47. Merasa lemah.(G47)
48. Nyeri abdomen bawah.(G48)
49. Perasaan gugup.(G49)
50. Detak jantung tidak teratur.(G50)
51. Berkeringat banyak.(G51)
52. Hormon HCG meningkat. (G52)
53. Tes kehamilan positif.(G53)
54. Merasa mulas.(G54)
55. Keram perut.(G55)
56. Sering kelelahan. (G56)
57. Sakit kepala.(G57)
58. Pusing. (G58)
59. Hilang kesadaran.(G59)
60. Terdapat bercak/flek.(G60)
61. Leher rahim terbuka.(G61)
62. Rambut rontok.(G62)
63. Pencernaan tidak lancar.(G63)
64. Perut terasa keras. (G64)
65. Tegang ari-ari. (G65)
66. Tampak lemas,. (G66)
67. Nyeri kaki. (G67)
68. Kaki kesemutan. (G68)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

69. Tangan kesemutan. (G69)
70. Nyeri perut menjalar ke dada. (G70)
71. Badan kesemutan. (G71)
72. Terdapat jaringan berisi cairan (mola). (G72)
73. Nyeri porsio. (G73)
74. Kesadaran menurun. (G74)
75. Susah bernafas. (G75)
76. Tidak ada detak jantung janin. (G76)
77. Merasa hamil. (G77)

c. Basis pengetahuan data bobot parameter

Bobot gejala di bawah ini ditentukan atas dasar pertimbangan pakar. Pengetahuan dan pengalaman pakar sangat membantu dalam penentuan bobot-bobot ini. Bobot untuk masing-masing gejala ditentukan atas seberapa sering atau umum gejala tersebut dan seberapa khusus gejala untuk suatu penyakit kehamilan.

Tabel 4.1 bobot parameter gejala

No	Gejala	Penyakit Kehamilan									Bobot
		P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	
1.	Keguguran. (G1)			x	x					x	3
2.	Pendarahan jalan lahir. (G2)			x	x	x		x		x	3
3.	Pendarahan jalan lahir banyak. (G3)			x		x	x	x			3
4.	Pendarahan jalan lahir sedikit. (G4)			x	x			x		x	3
5.	Pendarahan jalan lahir bergumpal (seperti mata ikan). (G5)			x	x						3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta diikjin Suska Riau

6.	Pendarahan disertai keluarnya jaringan konsepsi. (G6)		x	x															5
7.	Nyeri jalan lahir. (G7)	x	x	x		x	x						x					1	
8.	Nyeri ulu hati/epigastrium. (G8)	x																5	
9.	Tekanan darah normal (120-140). (G9)	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x						1	
10.	Tekanan darah tinggi (>140). (G10)		x	x		x	x		x									3	
11.	Tekanan darah rendah (<110). (G11)	x	x		x	x		x					x				x	3	
12.	Suhu badan normal (36-37). (G12)		x	x	x	x							x	x				1	
13.	Suhu badan tinggi (>37). (G13)				x				x	x								3	
14.	Suhu badan rendah (<36). (G14)			x	x		x	x										3	
15.	Nadi normal (80-90). (G15)		x	x	x													1	
16.	Nadi tinggi (>90). (G16)		x	x	x	x	x	x	x									3	
17.	Nadi rendah (<80). (G17)	x		x	x						x							3	
18.	Hemoglobin <6. (G18)									x								5	
19.	Darah berwarna cokelat. (G19)										x							5	
20.	Darah berwarna merah terang. (G20)									x			x					5	
21.	Menstruasi berhenti.	x							x									1	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	(G21)									
22.	Menstruasi tidak teratur. (G22)		x							1
23.	Darah menstruasi banyak(>10cc). (G23)			x	x		x		x	3
24.	Terlambat menstruasi. (20 minggu) (G24)		x	x	x				x	3
25.	Nyeri menstruasi. (G25)		x	x			x	x	x	1
26.	Mual. (G26)	x	x				x	x	x	1
27.	Muntah. (G27)	x	x				x	x		1
28.	Mual dan muntah berat. (G28)	x								3
29.	Muntah darah. (G29)	x								3
30.	Sulit buang air besar. (G30)					x				1
31.	Sering buang air kecil(>10x). (G31)					x				1
32.	Senantiasa merasa kenyang. (G32)		x							1
33.	Nyeri tulang panggul. (G33)		x			x				1
34.	Nyeri punggung. (G34)					x		x		1
35.	Nyeri pinggang. (G35)			x	x				x	1
36.	Nyeri ari-ari. (G36)								x	3
37.	Perut membengkak. (G37)					x				3
38.	Sakit perut. (G38)		x			x	x		x	1
39.	Terdapat infeksi.			x						1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	(G39)										
40.	Terdapat bau. (G40)			x							1
41.	Demam. (G41)	x		x	x	x	x	x	x	x	3
42.	Wajah pucat. (G42)	x						x		x	3
43.	Kelopak mata pucat. (G43)	x						x			1
44.	Berat badan turun. (G44)	x						x			1
45.	Nafsu makan berkurang. (G45)	x						x			1
46.	Turgor kulit berkurang. (G46)	x						x			1
47.	Merasa lemah. (G47)	x		x	x			x	x	x	1
48.	Nyeri perut. (G48)			x			x			x	1
49.	Perasaan gugup. (G49)	x	x	x	x	x	x	x	x	x	1
50.	Detak jantung tidak teratur. (G50)	x						x			3
51.	Berkeringat banyak. (G51)	x							x		1
52.	Hormon HCG meningkat. (G52)	x				x					1
53.	Tes kehamilan positif. (G53)								x		1
54.	Merasa mulas. (G54)				x						1
55.	Keram perut. (G55)				x			x	x	x	1
56.	Sering kelelahan. (G56)						x				1
57.	Sakit kepala. (G57)			x			x		x		1
58.	Pusing. (G58)	x			x		x	x			1
59.	Hilang kesadaran.	x					x	x			3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	(G59)								
60.	Terdapat bercak/flek. (G60)					x			3
61.	Leher rahim terbuka. (G61)		x	x					3
62.	Rambut rontok. (G62)					x			1
63.	Pencernaan tidak lancar. (G63)	x							1
64.	Perut terasa keras. (G64)				x				3
65.	Tegang ari-ari (G65)					x			3
66.	Tampak lemas. (G66)	x				x	x		3
67.	Nyeri kaki. (G67)		x		x				3
68.	Kaki kesemutan. (G68)		x						3
69.	Tangan kesemutan. (G69)		x						3
70.	Nyeri perut menjalar ke dada (G70)		x		x		x		3
71.	Badan kesemutan. (G71)		x						3
72.	Terdapat jaringan berisi cairan (mola). (G72)				x				5
73.	Nyeri porsio. (G73)					x			3
74.	Kesadaran menurun. (G74)	x		x x		x x x			3
75.	Susah bernafas	x					x		3
76.	Tidak ada detak						x		5

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

77.	jantung janin. (G76)								x	3
	Merasa hamil. (G77)									

d. Basis pengetahuan data kasus

Basis pengetahuan data kasus berisikan data kasus pasien yang menderita penyakit kehamilan beserta gejala yang dialami. Data tersebut didapat dari ruang ginekologi RSUD Bangkinang. Berikut ini dilampirkan beberapa data tersebut, sebagian yang lain dilampirkan pada **LAMPIRAN A.**

1. Pasien 1

Sumber : Data kasus ruang ginekologi RSUD Bangkinang 2015

Hasil diagnosa : Abortus Inkomplit

Gejala :

- Pendarahan jalan lahir.
- Tekanan darah rendah (<110).
- Mual.
- Muntah.
- Demam.
- Merasa mulas.
- Pusing.
- Terdapat bercak/flek.

2. Pasien 2

Sumber : Data kasus ruang ginekologi RSUD Bangkinang 2015

Hasil diagnosa : Abortus Inkomplit

Gejala :

- Pendarahan jalan lahir.
- Tekanan darah rendah (<110).
- Suhu badan normal (36-37).
- Sakit kepala.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pasien 3

Sumber : Data kasus ruang ginekologi RSUD

Bangkinang 2015

Hasil diagnosa : Abortus Inkomplit

Gejala :

- Keguguran.
- Tekanan darah rendah (<110).
- Nyeri perut.
- Pusing.

4. Pasien 4

Sumber : Data kasus ruang ginekologi RSUD

Bangkinang 2015

Hasil diagnosa : Abortus Inkomplit

Gejala :

- Pendarahan jalan lahir banyak.
- Tekanan darah normal (120-140).
- Darah berwarna merah terang.
- Nyeri perut.

5. Pasien 5

Sumber : Data kasus ruang ginekologi RSUD

Bangkinang 2015

Hasil diagnosa : Mola hidatodosa

Gejala :

- Pendarahan jalan lahir banyak.
- Tekanan darah rendah (<110).
- Suhu badan normal (36-37).
- Nadi rendah (<80).
- Mual.

6. Pasien 6

Sumber : Data kasus ruang ginekologi RSUD

Bangkinang 2015

Hasil diagnosa : Abortus Inkomplit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gejala :

- Pendarahan jalan lahir bergumpal.
- Tekanan darah normal (120-140).
- Nyeri perut.

7. Pasien 7

Sumber : Data kasus ruang ginekologi RSUD Bangkinang 2015

Hasil diagnosa : KET

Gejala :

- Pendarahan jalan lahir.
- Tekanan darah rendah (<110).
- Nyeri perut.
- Tegang ari-ari.

8. Pasien 8

Sumber : Data kasus ruang ginekologi RSUD Bangkinang 2015

Hasil diagnosa : Abortus Inkomplit

Gejala :

- Pendarahan jalan lahir bergumpal.
- Pendarahan disertai keluarnya jaringan konsepsi.
- Nyeri pinggang.
- Nyeri ari-ari.

9. Pasien 9

Sumber : Data kasus ruang ginekologi RSUD Bangkinang 2015

Hasil diagnosa : Abortus Inkomplit

Gejala :

- Pendarahan jalan lahir banyak.
- Pendarahan jalan lahir bergumpal.
- Wajah pucat.
- Merasa lemas.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Basis pengetahuan data pencegahan penyakit

1. HEG (P001)

- Hindari diri dari aroma yang memicu mual.
- Memperbanyak istirahat dan kurangi aktivitas berat.
- Mengurangi konsumsi cemilan yang bersifat kering seperti biskuit.
- Menjalani kehamilan dengan sepenuh hati.
- Mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung karbohidrat dan protein.
- Hindari mengkonsumsi makanan berlemak dan pedas yang berlebihan.
- Mengkonsumsi air putih dengan cukup.

2. Kista Ovarium (P002)

- Mengkonsumsi sayur dan buah lebih banyak.
- Hindari mengkonsumsi susu yang terbuat dari bukan susu organik.
- Hindari kebiasaan memasak atau memanaskan makanan menggunakan microwave. Apalagi makanan yang bermedia bahan plastik.
- Kurangi mengkonsumsi makanan atau minum berbahan kedelai.
- Kurangi mengkonsumsi minuman mineral yang dikemas bahan plastik.
- Hindari kosmetik yang berbahan kimia.
- Jangan meminum alkohol. Alkohol mengakibatkan level esterogen dalam tubuh meningkat dan dapat membuat kista lebih buruk lagi.
- Kurangi mengkonsumsi minuman mengandung kafein seperti soda, kopi, cokelat dan teh hitam.



3. Abortus Inkomplit (P003)
 - Menjaga kekebalan tubuh.
 - Memeriksakan kehamilan dengan rutin.
 - Mengkonsumsi vitamin dan nutrisi yang dibutuhkan tubuh.
 - Menjaga gizi tubuh.
4. Abortus Komplit (P004)
 - Menjaga kekebalan tubuh.
 - Memeriksakan kehamilan dengan rutin.
 - Mengkonsumsi vitamin dan nutrisi yang dibutuhkan tubuh.
 - Menjaga gizi tubuh.
5. Mola Hidatidosa (P005)
 - Mengkonsumsi makanan yang mengandung vitamin A seperti sayur-sayuran.
 - Mengkonsumsi makanan dengan gizi tinggi untuk memberikan nutrisi sperma dan ovum.
 - Hindari darah tinggi dan tidak mudah emosi.
 - Memperbanyak konsumsi makanan yang mengandung protein.
6. Mioma Uteri (P006)
 - Mengkonsumsi makanan yang tinggi serat seperti sayuran.
 - Mengawasi tingkat hormon seterogen dan progesteron.
 - Kurangi makanan berkadar lemak tinggi.
 - Hindari stress.
 - Hindari pola hidup tidak seimbang.
7. KET (P007)
 - Hindari kebiasaan buruk yang merusak kesehatan seperti merokok.
 - Bagi wanita yang sering bergonta-ganti pasangan, dianjurkan untuk menggunakan alat pengaman.
 - Menjaga kebersihan organ intim.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hindari berbagai macam pembedahan di bagia reproduksi.
- Periksakan kehamilan secara rutin.

8. Anemia (P008)

- Meningkat konsumsi makanan yang banyak mengandung zat besi. Seperti daging, ikan, kacang-kacangan, buah labu, sayur-sayuran terlebih yang berdaun hijau seperti bayam.
- Mengkonsumsi makanan yang membantu penyerapan zat besi. Seperti tomat, pisang, pepaya, wortel dan lain-lain.
- Mengurangi meminum minuman yang menghambat penyerapan zat besi. Seperti kopi yang mengandung kafein.
- Lakukan penanganan bila kehilangan banyak darah saat menstruasi.
- Lakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala.

9. Missed Abortion (P009)

- Jangan meminum alkohol dan penyalahgunaan obat.
- Berhati-hati terhadap lingkungan.
- Menjaga organ reproduksi.
- Hindari kebiasaan merokok.

10. Abortus Imminens (P010)

- Menjaga dan memperkuat kekebalan tubuh.
- Rutin memeriksakan diri ke dokter selama kehamilan.
- Mempersiapkan kehamilan sebaik-baiknya.
- Selektif dalam mengkonsumsi obat-obatan.
- Istirahat yang cukup.
- Menjaga jarak kehamilan.
- Mengkonsumsi vitamin yang diperlukan tubuh.
- Menjalani ANC (Antenatal Care).



4.1.3. Analisa Metode *Case Based Reasoning*

Pada bab II telah dijelaskan bahwa Metode *case based reasoning* memiliki empat tahap yaitu *retrieve*, *reuse*, *revise*, dan *retain*. metode ini akan disandingkan dengan algoritma *nearest neighbor retrieval*. Jika dilakukan secara manual, analisa metode *case based reasoning* dan algoritma *nearest neighbor retrieval* dapat dilihat pada contoh persoalan berikut ini:

Berikut ini adalah beberapa kasus lama dari dalam basis pengetahuan:

Tabel 4.2 Kasus-kasus lama dari basis pengetahuan

Kasus Lama 1	Kasus Lama 2	Kasus Lama 3
1. Wajah pucat. 2. Sering kelelahan. 3. Merasa lemah. 4. Pusing.	1. Pusing. 2. Wajah pucat. 3. Muntah. 4. Mual. 5. Pendarahan jalan lahir.	1. Tekanan darah rendah (<110). 2. Nadi rendah (<80). 3. Terdapat bercak/flek. 4. Merasa lemas. 5. Pusing. 6. Mual. 7. Muntah.
Anemia	Mola Hidatidosa	HEG

Adapun kasus baru yang akan didiagnosa dengan gejala sebagai berikut:

1. Nadi rendah (<80).
2. Demam.
3. Wajah pucat.
4. Sering kelelahan.
5. Pusing.
6. Merasa lemas.

Setelah gejala dimasukkan ke dalam sistem maka akan dilakukan proses-proses metode *case based reasoning*. Berikut ini penjelasan dari setiap proses yang dilalui:

A. Proses Retrieve

Pada proses *retrieve* ini akan dilakukan pencocokan gejala antara kasus baru dengan kasus lama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pencocokan dengan kasus lama 1.

Tabel 4.3 Proses Retrieve antara Kasus Baru dengan Kasus Lama 1

Kasus Baru	Kasus Lama 1
1. Nadi rendah (<80).	1. Wajah pucat.
2. Demam.	2. Sering kelelahan.
3. Wajah pucat.	3. Merasa lemah.
4. Sering kelelahan.	4. Pusing.
5. Pusing.	
6. Merasa lemas.	
?	Anemia

- Pencocokan dengan kasus lama 2

Tabel 4.4 Proses Retrieve antara Kasus Baru dengan Kasus Lama 2

Kasus Baru	Kasus Lama 1
1. .nadi rendah (<80).	1. Pusing.
2. Demam.	2. Wajah pucat.
3. Wajah pucat.	3. Muntah.
4. Sering kelelahan.	4. Mual.
5. Pusing.	5. Pendarahan jalan lahir.
6. Merasa lemas.	
?	Mola Hidatidosa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pencocokan dengan kasus lama 3

Tabel 4.5 Proses Retrieve antara Kasus Baru dengan Kasus Lama 3

Kasus Baru	Kasus Lama 3
1. Nadi rendah (<80).	1. Tekanan darah rendah (<110).
2. Demam.	2. Nadi rendah (<80).
3. Wajah pucat.	3. Terdapat bercak/flek.
4. Sering kelelahan.	4. Merasa lemas.
5. Pusing.	5. Pusing.
6. Merasa lemas.	6. Mual.
?	7. Muntah.
	HEG

B. Proses Reuse

Pada proses *reused* dilakukan perhitungan untuk mengukur tingkat kemiripan

$$\text{gejala menggunakan rumus} = \frac{S1 * W1 + S2 * W2 + \dots + Sn * Wn}{W1 + W2 + \dots + Wn}$$

- Pencocokan dengan kasus lama 1.

Tabel 4.6 Proses Perhitungan Similarity antara Kasus Baru dengan Kasus Lama 1

Kasus Baru	Kasus Lama 1
1. Nadi rendah (<80).(3)	1. Wajah pucat. (3)
2. Demam.(1)	2. Sering kelelahan.(1)
3. Wajah pucat.(3)	3. Merasa lemah. (1)
4. Sering kelelahan.(1)	4. Pusing. (1)
5. Pusing.(1)	
6. Merasa lemas.(1)	
?	Anemia

$$\text{Similarity} = \frac{(1*3)+(1*1)+(0*1)+(1*1)}{3+1+1+1} = 0.8333$$

- Pencocokan dengan kasus lama 2.

Tabel 4.7 Proses Perhitungan Similarity antara Kasus Baru dengan Kasus Lama 2

Kasus Baru	Kasus Lama 2
1. Nadi rendah (<80).(3)	1. Pusing.(1)
2. Demam.(1)	2. Wajah pucat.(3)
3. Wajah pucat.(3)	3. Muntah.(1)
4. Sering kelelahan.(1)	4. Mual.(1)
5. Pusing.(1)	5. Pendarahan jalan lahir.(3)
6. Merasa lemas.(1)	
?	Mola Hidatidosa

$$\text{Similarity} = \frac{(1*1)+(1*3)+(0*1)+(0*1)+(0*3)}{1+3+1+1+3} = 0.4444$$

- Pencocokan dengan kasus lama 3

Tabel 4.8 Proses Perhitungan Similarity antara Kasus Baru dengan Kasus Lama 3

Kasus Baru	Kasus Lama 3
1. Nadi rendah (<80) .(3)	1. Tekanan darah rendah (<110) .(3)
2. Demam.(1)	2. Nadi rendah (<80) .(3)
3. Wajah pucat.(3)	3. Terdapat bercak/flek.(3)
4. Sering kelelahan.(1)	4. Merasa lemas.(1)
5. Pusing.(1)	5. Pusing.(1)
6. Merasa lemas.(1)	6. Mual.(1)
?	7. Muntah.(1)
	HEG

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Similarity} = \frac{(0*3)+(1*3)+(0*3)+(1*1)+(1*1)+(0*1)+(0*1)}{3+3+3+1+1+1+1} = 0,3846$$

Dari perhitungan di atas, didapatkan hasil masing-masing perhitungan dimana :

1. Kasus baru dengan kasus lama 1 (Anemia) = 0,8333.
2. Kasus baru dengan kasus lama 2 (Mola Hidatidosa) = 0,4444.
3. Kasus baru dengan kasus lama 3 (HEG) = 0,3846.

Kesimpulan yang didapat yaitu nilai pencocokan kasus baru dengan kasus lama 1 adalah yang paling tinggi yaitu 0,8333 (83,3%). Maka, kasus baru tersebut didiagnosa menderita penyakit Anemia.

C. Proses Revise

Pada proses revisedilakukan perbaikan terhadap basis pengetahuan bila diperlukan yaitu bila sistem tidak memberikan diagnosa yang tepat atau menghasilkan perhitungan dengan persentase yang sangat rendah. Pakar akan langsung mengamati dan memberikan solusi yang tepat. Pada contoh kasus sebelumnya didapat hasil diagnosa tertinggi yaitu pencocokan dengan kasus lama 1 (Penyakit Anemia).

D. Proses Retain

Proses ini dilakukan untuk gejala yang melewati proses revise. Dimana pakar akan langsung menambahkan data kasus baru ke dalam basis pengetahuan yang akan digunakan untuk menyelesaikan kasus berikutnya.

4.1.4. Analisa Motor Inferensi

Mesin inferensi yang akan digunakan pada sistem pakar ini adalah *forward chaining*. Sistem pakar ini akan menelusuri gejala-gejala yang dialami pasien penyakit kehamilan , yang diinputkan selama konsultasi antar sistem dan pengguna. Setelah dilakukan, maka diberikan hipotesa yang benar.

4.1.5. Analisa Fungsional Sistem

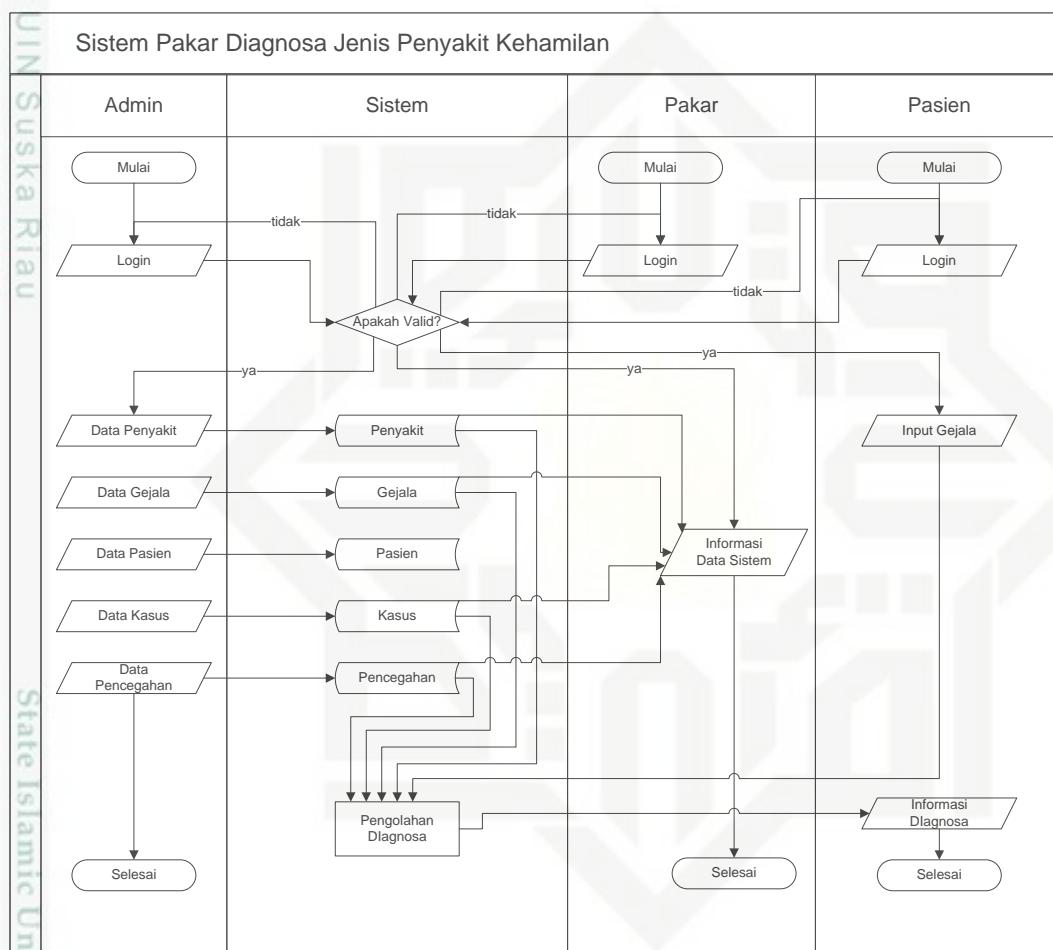
Analisa fungsional sistem ini terdiri dari hal-hal berikut ini yaitu *Flowchart*, *Context Diagram*, *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4.1.5.1. Flowchart

Flowchart adalah suatu bagan yang terdiri dari simbol-simbol tertentu yang menggambarkan urutan proses secara sistematis dan mendetail tentang suatu proses dari suatu sistem dari awal hingga akhir. Berikut ini akan digambarkan flowchart dari sistem pakar untuk mendiagnosa jenis penyakit kehamilan:



Gambar 4.1 Flowchart Sistem Pakar Diagnosa Jenis Penyakit Kehamilan

Pada table di atas dijelaskan admin melakukan login untuk dapat mengakses sistem, dimana sistem akan memverifikasi data login yang dimasukkan valid atau tidak. Kemudian, admin dapat menginputkan data penyakit, gejala, pasien, kasus dan data pencegahan. Data-data tersebut akan digunakan dalam proses pengolahan diagnosa.

Sama halnya dengan admin, pakar juga melakukan login untuk mengakses sistem. Berbeda dengan admin. Pakar hanya dapat melihat informasi dari sistem berupa data penyakit, gejala, kasus dan data pencegahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

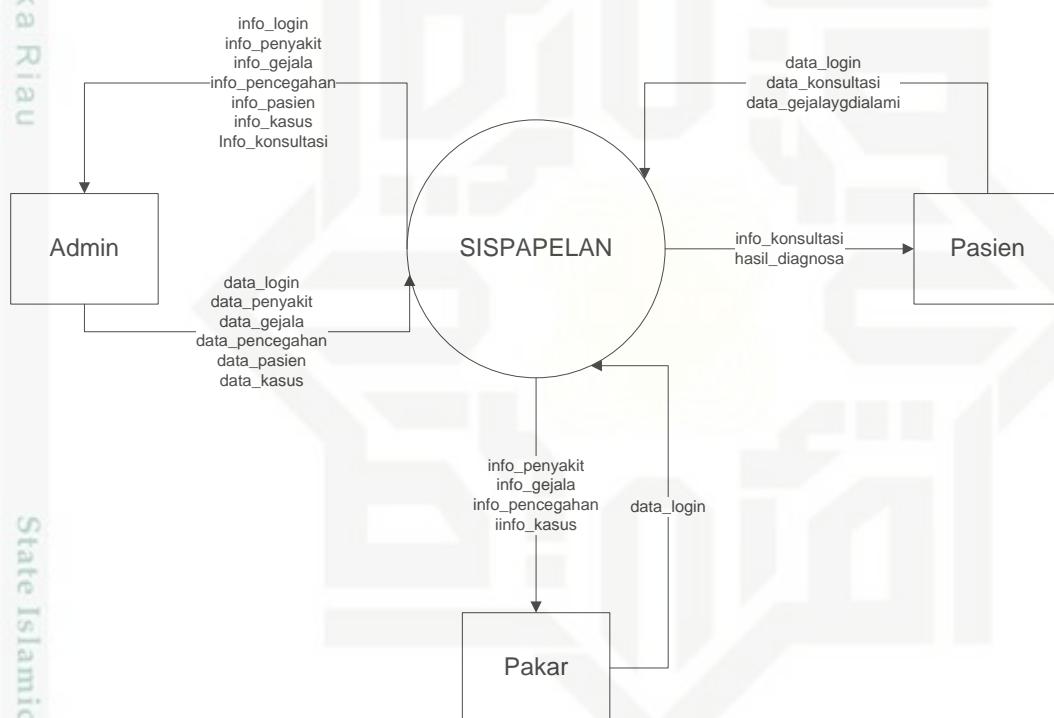
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasien juga melakukan login agar dapat mengakses sistem. Dengan menginputkan gejala-gejala yang dialami dengan menjawab pertanyaan yang dijukan sistem. Kemudian, sistem akan mengeluarkan informasi diagnosanya.

4.1.5.2. Context Diagram

Context diagram merupakan diagram yang menggambarkan ruang lingkup dari suatu sistem dan menggambarkan input dan output dari suatu sistem. Berikut ini adalah *context diagram* dari sistem pakar untuk mendiagnosa jenis penyakit kehamilan:



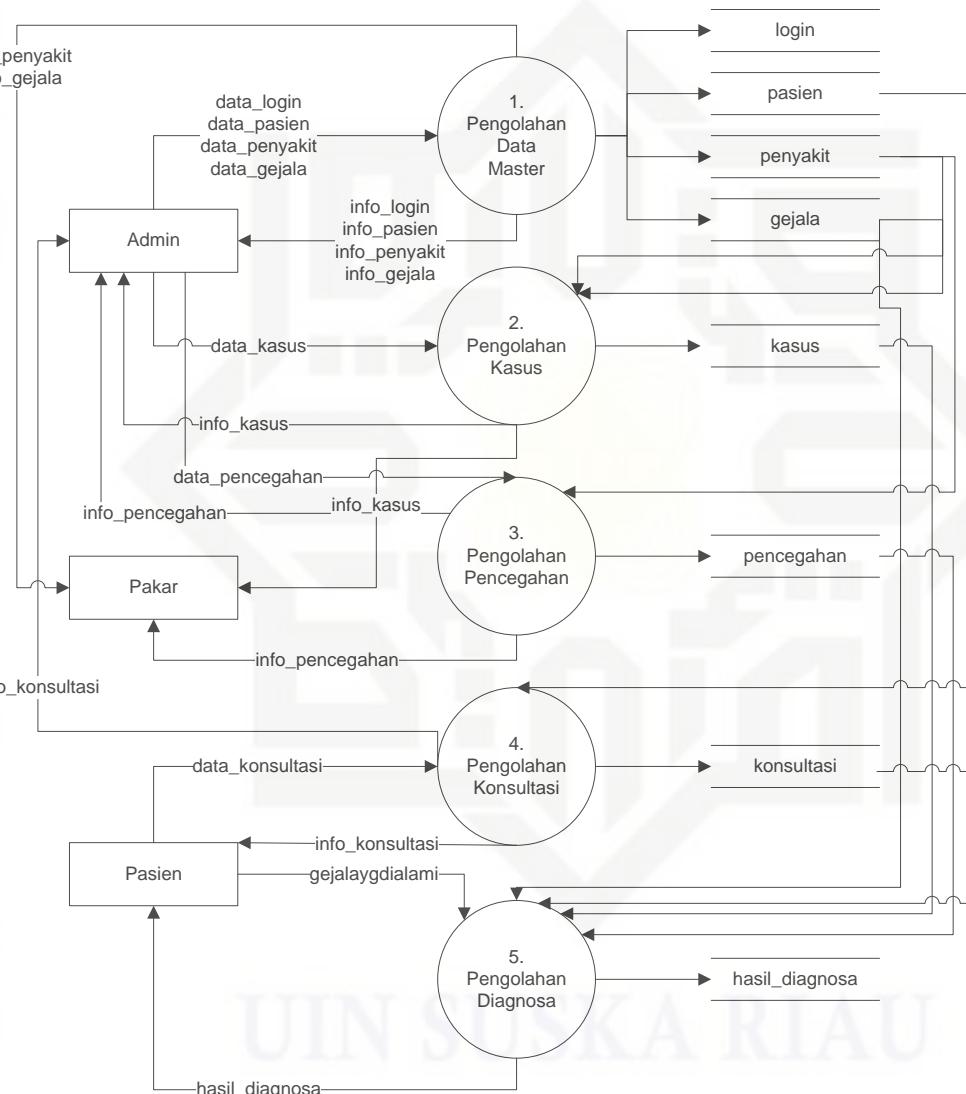
Gambar 4.2 Context Diagram Sistem Pakar Diagnosa Jenis Penyakit Kehamilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.5.3. Data Flow Diagram (DFD) Level 1

Data flow diagram merupakan diagram yang menggambarkan arus data pada suatu sistem sehingga dapat membantu dalam memahami sistem secara terstruktur. Berikut ini adalah *data flow diagram* dari sistem pakar untuk mendiagnosa jenis penyakit kehamilan:



Gambar 4.3 DFD Level 1 Sistem Pakar Diagnosa Jenis Penyakit Kehamilan

Tabel 4.9 Proses pada DFD Level 1

Nama	Deskripsi
Proses pengolahan data master	Proses ini meliputi pengolahan data <i>login</i> , data penyakit, data gejala dan data pencegahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa Izin UIN Suska Riau.

Proses pengolahan kasus	Proses ini menjelaskan pengolahan data kasus yang meliputi penyakit dan gejalanya.
Proses pengolahan data pencegahan penyakit	Proses ini menjelaskan hubungan antara penyakit dan pencegahannya.
Proses pengolahan konsultasi	Proses ini menjelaskan pengolahan konsultasi yang dilakukan pasien
Proses pengolahan diagnosa	Proses mendiagnosa jenis penyakit kehamilan.

Tabel 4.10 Aliran Data pada DFD Level 1

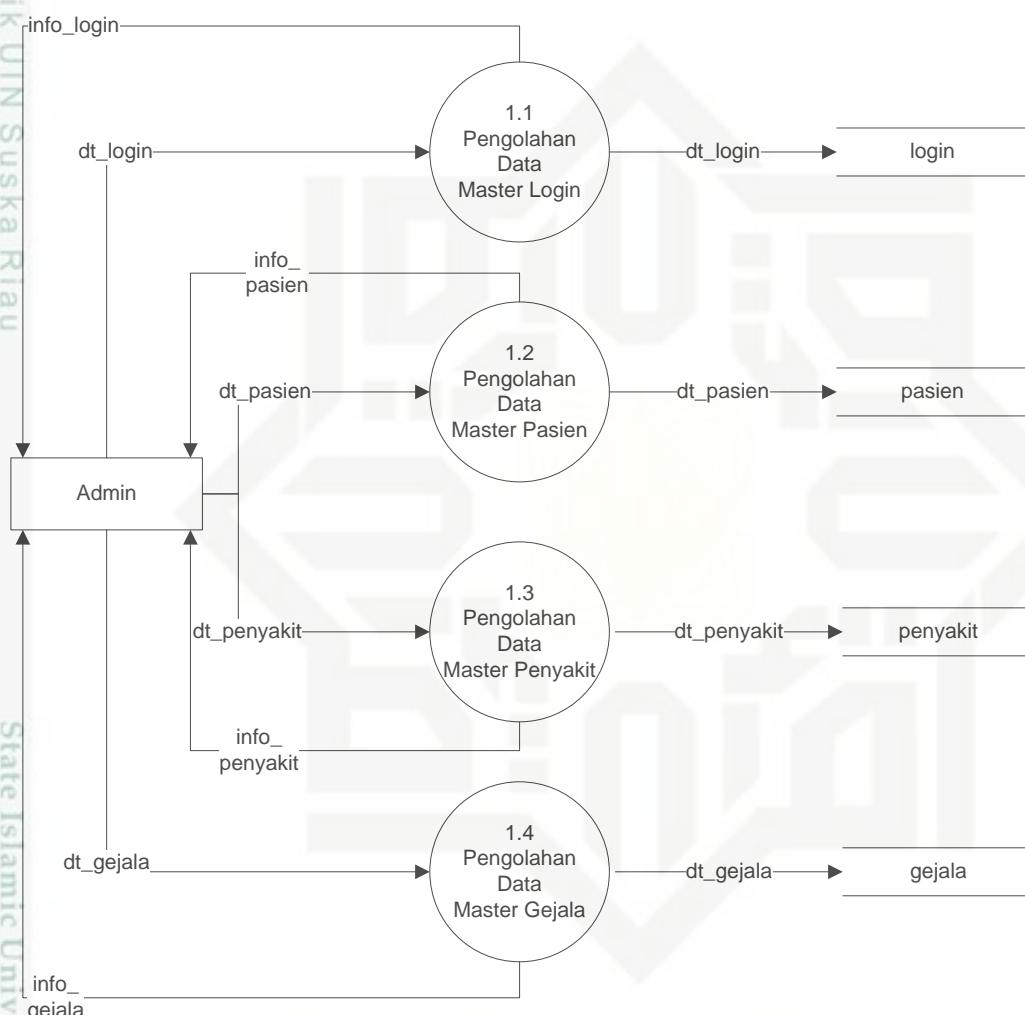
Nama	Deskripsi
data_login	Berisikan data login
data_penyakit	Berisikan data penyakit kehamilan
data_gejala	Berisikan data gejala penyakit kehamilan
data_kasus	Berisikan data kasus penyakit kehamilan yang pernah terjadi
data_pencegahan	Berisikan data pencegahan penyakit kehamilan
data_konsultasi	Berisikan data konsultasi pasien
data_gejalaygdialami	Berisikan data gejala yang dialami pasien penyakit kehamilan
info_login	Berisikan informasi login
info_penyakit	Berisikan informasi penyakit
info_gejala	Berisikan informasi gejala
info_pencegahan	Berisikan informasi pencegahan
info_konsultasi	Berisikan informasi data konsultasi pasien
hasil_diagnosa	Berisikan informasi hasil diagnosa terhadap gejala yang dialami pasien

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.5.4. Data Flow Diagram (DFD) Level 2

Data flow diagram level 2 adalah diagram yang menjelaskan dengan lebih rinci dari setiap proses yang ada pada data flow diagram level 2.

A. Data Flow Diagram Level 2 Proses 1 Pengolahan Data Master



Gambar 4.4 DFD Level 2 Proses 1 Sistem Pakar Diagnosa Jenis Penyakit Kehamilan (Pengolahan Data Master)

Tabel 4.11 Proses pada DFD Level 2 Proses 1 (Pengolahan Data Master)

Nama	Deskripsi
Proses pengolahan data master login	Proses ini menjelaskan pengolahan data <i>login</i> untuk admin.
Proses pengolahan data master pasien	Proses ini menjelaskan pengolahan data pasien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hukum Data

master pasien	
Proses pengolahan data master penyakit	Proses ini menjelaskan pengolahan data penyakit.
Proses pengolahan data master gejala	Proses ini menjelaskan pengolahan data gejala.

Tabel 4.12 Aliran Data pada Level 2 Proses 1 (Pengolahan Data Master)

Nama	Deskripsi
data_login	Berisikan data <i>login</i>
data_pasien	Berisikan data pasien
data_penyakit	Berisikan data penyakit kehamilan
data_gejala	Berisikan data gejala penyakit kehamilan
info_login	Informasi mengenai login
info_pasien	Informasi mengenai pasien
info_penyakit	Informasi mengenai penyakit kehamilan
info_gejala	Informasi mengenai gejala dari penyakit kehamilan



Gambar 4.5 ERD Sistem Pakar Diagnosa Jenis Penyakit Kehamilan

Tabel 4.13 Keterangan Entitas pada ERD

No.	Nama	Deskripsi	Atribut	Primary Key
1.	<i>Login</i>	Berisi data login	-ID_Login -User_Name -Pass_User -Hak_Akses	-User_Name
2.	Pasien	Berisi data pasien	-ID_Pasien -Nama_Lengkap -Alamat -Tanggal_Lahir -Tempat_Lahir	-ID_Pasien

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			-Jenis_Kelamin -Golongan_Darah -No_Telp -UserNamePasien -PassUserPasien	
3.	Penyakit	Berisi data jenis penyakit kehamilan	-ID_Penyakit -Nama_Penyakit -No_Urut	-ID_Penyakit
4.	Gejala	Berisi data gejala dari penyakit kehamilan	-ID_Gejala -Nama_Gejala -Bobot -Nama_Pertanyaan -No_Urut	-ID_Gejala
5.	Jawaban	Berisi data gejala yang dijawab atau dialami pasien	-ID_Jawaban -ID_Konsultasi -ID_Gejala -ID_Pasien -Jawaban	-ID_Jawaban
6.	Kasus	Berisi data kasus penyakit kehamilan	-ID_Kasus -ID_Penyakit -Nama_Kasus -Umur	-ID_Kasus
7.	Gejala_kasus	Berisi data antara kasus dan gejala penyakit kehamilan	-ID_Kasus -ID_Gejala	-ID_Kasus
8.	Pencegahan	Berisi data pencegahan penyakit kehamilan	-ID_Pecegahan -Pencegahan -ID_Penyakit	-ID_Pencegahan
9.	Hasil_diagnosa	Berisi data hasil diagnosa penyakit kehamilan	-ID_Hasil -ID_Kasus -ID_Konsultasi -ID_Penyakit -Hasil_Akhir	-ID_Hasil
10.	Konsultasi	Berisi data konsultasi pasien	-ID_Konsultasi -ID_Pasien -Tanggal_Konsultasi -Jam Konsultasi	-ID_Konsultasi

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem pakar yang akan dibangun meliputi perancangan basis data, perancangan struktur menu dan perancangan antar muka.

4.2.1. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data sistem pakar untuk mendiagnosa jenis penyakit kehamilan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

a. Tabel Login

Nama tabel: tb_login

Deskripsi : berisikan data untuk *loginadmin* ke sistem pakar.

Tabel 4.14 login

Field	Tipe Data	Allow Null	Keterangan
ID_Login	Int (11)	Not Null	Id login
#User_Name	Varchar (15)	Not null	Username yang digunakan untuk <i>login</i> ke sistem pakar
Pass_User	Varchar (15)	Not null	Pass user yang digunakan untuk <i>login</i> ke sistem pakar
hak_akses	Varchar (10)	Not null	Hak akses

b. Tabel Penyakit

Nama tabel :tb_penyakit

Deskripsi :berisi data jenis penyakit kehamilan

Tabel 4.15 penyakit

Field	Tipe Data	Allow Null	Keterangan
#ID_Penyakit	Varchar (10)	Not null	Idpenyakit
Nama_Penyakit	Varchar (100)	Not null	Nama penyakit
No_Urut	Int (11)	Not null	Urutan penyakit



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Syarif Kasim Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa Izin UIN Suska Riau.

c. Tabel Gejala

Nama tabel : gejala

Deskripsi : berisikan data gejala penyakit kehamilan

Tabel 4.16 gejala

Field	Tipe Data	Allow Null	Keterangan
#ID_Gejala	Varchar (30)	Not null	Id gejala
Nama_Gejala	Varchar (150)	Not null	Nama gejala
Bobot	Int (11)	Not null	Bobot gejala
Nama_Pertanyaan	Tinytext	Not null	Pertanyaan gejala
No_Urut	Int (11)	Not null	Urutan gejala

d. Tabel Kasus

Nama tabel : tb_kasus

Deskripsi : berisikan data kasus kehamilan beserta gejalanya.

Tabel 4.17 kasus

Field	Tipe Data	Allow Null	Keterangan
#ID_Kasus	Int (11)	Not null	Id Kasus
Nama_Kasus	Varchar (30)	Not null	Nama Kasus
Umur	Varchar (20)	Not null	Bobot gejala
##ID_Penyakit	Varchar (10)	Not null	Id penyakit

e. Tabel Gejala Kasus

Nama tabel : tb_gejala_kasus

Deskripsi : berisikan data gejalakasus

Tabel 4.18 gejala kasus

Field	Tipe Data	Allow Null	Keterangan
#ID_Kasus	Int (11)	Not null	Id kasus
ID_Gejala	Varchar (100)	Not null	Id gejala

f. Tabel Pencegahan

Nama tabel : pencegahan

Deskripsi : berisikan data pencegahan penyakit kehamilan

© Hak Cipta

Tabel 4.19 pencegahan

Field	Tipe Data	Allow Null	Keterangan
#ID_Pencegahan	Int (11)	Not null	Id pencegahan
Pencegahan	Longtext	Not null	pencegahan
##ID_Penyakit	Varchar (100)	Not null	Id penyakit

g. Tabel Pasien

Nama tabel :tb_pasien

Deskripsi : berisikan data pasien

Tabel 4.20 Pasien

Field	Tipe Data	Allow Null	Keterangan
#ID_Pasien	Int (11)	Not null	Id pasien
Nama_lengkap	Varchar (50)	Not null	Nama Lengkap
Alamat	Varchar (150)	Not null	Alamat
Tanggal_lahir	Date	Not null	Tanggal lahir
Tempat_lahir	Varchar (40)	Not null	Tempat lahir
Jenis_Kelamin	Varchar (15)	Not null	Jenis kelamin
Golongan_Darah	Varchar (5)	Not null	Golongan darah
No_Telp	Varchar (50)	Not null	Nomor telepon
UserNamePasien	Varchar (100)	Not null	Username
PassUserPasien	Varchar (100)	Not null	Pass user

h. Tabel Jawaban

Nama tabel :tb_jawaban

Deskripsi : berisikan gejala yang dijawab atau dialami pasien

Tabel 4.21 Jawaban

Field	Tipe Data	Allow Null	Keterangan
#ID_Jawaban	Int(11)	Not null	Id jawaban
##ID_Gejala	Varchar (100)	Not null	Id gejala
##ID_Konsultasi	Int(11)	Not null	Id konsultasi
##ID_Pasien	Int(11)	Not null	Id pasien
Jawaban	Varchar(100)	Not null	Jawaban

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Tabel Hasil Diagnosa

Nama tabel :tb_hasil

Deskripsi : berisikan data hasil diagnosa

Tabel 4.22 Hasil Diagnosa

Field	Tipe Data	Allow Null	Keterangan
#ID_Hasil	Int(11)	Not null	Id hasil
##ID_Konsultasi	Int (11)	Not null	Id konsultasi
##ID_Kasus	Int (11)	Not null	Id kasus
##ID_Penyakit	Varchar (100)	Not null	Id penyakit
Hasil_Aakhir	double	Not null	Nilai Kemiripan

j. Tabel Konsultasi

Nama tabel :tb_konsultasi

Deskripsi :berisikan data konsultasi

Tabel 4.23Konsultasi

Field	Tipe Data	Allow Null	Keterangan
#ID_Konsultasi	Int (11)	Not null	Id konsultasi
##ID_Pasien	Int (11)	Not null	Id pasien
Tanggal_Konsultasi	Date	Not null	Tanggal konsultasi
Jam_Konsultasi	Varchar (100)	Not null	Jam konsultasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.2. Perancangan Struktur Menu

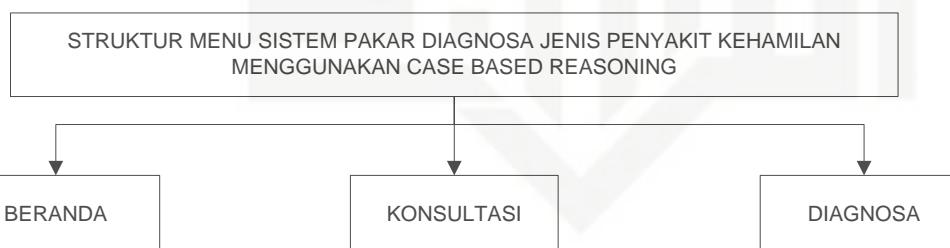
Perancangan struktur menu bertujuan untuk menggambarkan susunan menu-menu yang terdapat pada sistem. Berikut ini merupakan bentuk struktur menu dari sistem pakar untuk mendiagnosa jenis penyakit kehamilan:

- A. Struktur menu admin sistem pakar untuk mendiagnosa jenis penyakit kehamilan



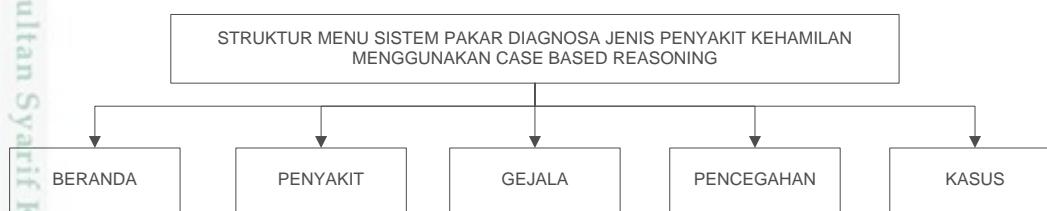
Gambar 4.6 Struktur Menu Admin

- B. Struktur menu pasien sistem pakar untuk mendiagnosa jenis penyakit kehamilan



Gambar 4.7 Struktur Menu Pasien

- C. Struktur menu pakar sistem pakar untuk mendiagnosa jenis penyakit kehamilan



Gambar 4.8 Struktur Menu Pakar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.3. Perancangan Antarmuka

Perancangan struktur menu bertujuan untuk menggambarkan tampilan sistem yang akan dibangun. Berikut ini struktur menu sistem pakar untuk mendiagnosa jenis penyakit kehamilan yang akan dibangun:

4.2.3.1. Perancangan Antarmuka Admin

Berikut ini merupakan rancangan antarmuka yang dapat dilihat oleh admin:

4.2.3.1.1. Rancangan Tampilan Login

Rancangan tampilan login ini digunakan agar admin dapat masuk kedalam sistem untuk mengelola basis pengetahuan sistem. Berikut ini rancangan login sistem pakar untuk mendiagnosa jenis penyakit kehamilan:

HEADER	
<p>LOGIN SISTEM</p> <p>username <input type="text"/></p> <p>password <input type="text"/></p> <p>Hak akses <input type="text"/></p> <p><input type="button" value="login"/> <input type="button" value="clear"/></p>	
FOOTER	

Gambar 4.9 Rancangan Menu Login



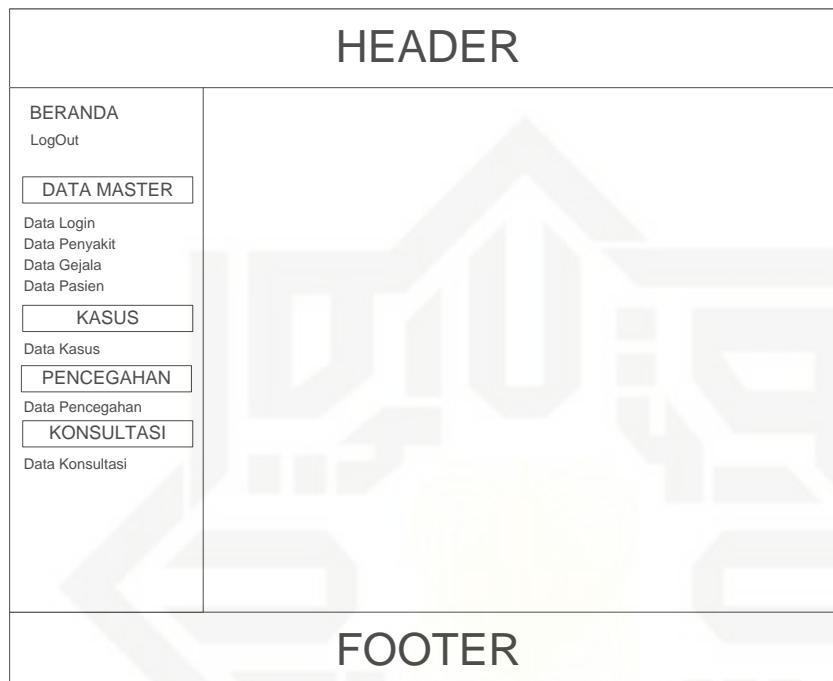
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.3.1.2. Rancangan Tampilan Halaman Utama Admin

Rancangan tampilan halaman utama admin ini merupakan halaman yang akan muncul setelah admin melakukan login.



Gambar 4.10 Rancangan Halaman Utama Admin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4.2.3.1.3. Rancangan Tampilan Menu Data Master Admin

Rancangan menu data master admin ini digunakan oleh admin untuk mengelola data login, yang terdiri dari data *username*, *password* dan hak akses. Berikut ini rancangan menu data master akun sistem pakar untuk mendiagnosa jenis penyakit kehamilan:

HEADER						
BERANDA LogOut DATA MASTER Data Login Data Penyakit Data Gejala Data Pasien KASUS Data Kasus PENCEGAHAN Data Pencegahan KONSULTASI Data Konsultasi	DATA ADMIN <input type="button" value="Tambah Akun"/> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>USERNAME</th> <th>PASSWORD</th> <th>HAK AKSES</th> <th></th> </tr> </thead> </table>	NO	USERNAME	PASSWORD	HAK AKSES	
NO	USERNAME	PASSWORD	HAK AKSES			
FOOTER						

Gambar 4.11 Rancangan Menu Data Master Admin

HEADER	
BERANDA LogOut DATA MASTER Data Login Data Penyakit Data Gejala Data Pasien KASUS Data Kasus PENCEGAHAN Data Pencegahan KONSULTASI Data Konsultasi	Username <input type="text"/> Password <input type="text"/> Hak Akses <input type="text"/> <input type="button" value="simpan"/> <input type="button" value="batal"/>
FOOTER	

Gambar 4.12 Rancangan Menu Tambah Data Master admin

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HEADER	
<p>BERANDA LogOut</p> <p>DATA MASTER</p> <p>Data Login Data Penyakit Data Gejala Data Pasien</p> <p>KASUS</p> <p>Data Kasus</p> <p>PENCEGAHAN</p> <p>Data Pencegahan</p> <p>KONSULTASI</p> <p>Data Konsultasi</p>	<p>Username Password Hak Akses</p> <p><input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p><input type="button" value="ubah"/> <input type="button" value="Hapus data"/> <input type="button" value="batal"/></p>
FOOTER	

Gambar 4.13 Rancangan Menu Ubah Data Master admin

4.2.3.1.4. Rancangan Menu Data Master Penyakit

Rancangan menu data master penyakit ini digunakan oleh admin untuk mengelola data master penyakit, yang meliputi menambahkan data penyakit baru, mengubah data dan menghapus data penyakit. Berikut ini rancangan menu data master penyakit sistem pakar untuk mendiagnosa jenis penyakit kehamilan:

HEADER									
<p>BERANDA LogOut</p> <p>DATA MASTER</p> <p>Data Login Data Penyakit Data Gejala Data Pasien</p> <p>KASUS</p> <p>Data Kasus</p> <p>PENCEGAHAN</p> <p>Data Pencegahan</p> <p>KONSULTASI</p> <p>Data Konsultasi</p>	<p>DATA PENYAKIT</p> <p><input type="button" value="Tambah Penyakit"/></p> <table border="1"><thead><tr><th>NO</th><th>ID PENYAKIT</th><th>NAMA PENYAKIT</th><th></th></tr></thead><tbody><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></tbody></table>	NO	ID PENYAKIT	NAMA PENYAKIT					
NO	ID PENYAKIT	NAMA PENYAKIT							
FOOTER									

Gambar 4.14 Rancangan Menu Data Master Penyakit

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HEADER	
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;"> BERANDA </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;"> LogOut </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;"> DATA MASTER </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;"> Data Login </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;"> Data Penyakit </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;"> Data Gejala </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;"> Data Pasien </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;"> KASUS </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;"> Data Kasus </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;"> PENCEGAHAN </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;"> Data Pencegahan </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;"> KONSULTASI </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;"> Data Konsultasi </div>	<div style="margin-bottom: 10px;"> ID Penyakit <input type="text"/> Nama Penyakit <input type="text"/> No Urut <input type="text"/> </div> <div style="text-align: right; margin-top: -10px;"> <input type="button" value="simpan"/> <input type="button" value="batal"/> </div>
FOOTER	

Gambar 4.15 Rancangan Menu Tambah Data Master Penyakit

HEADER	
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;"> BERANDA </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;"> LogOut </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;"> DATA MASTER </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;"> Data Login </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;"> Data Penyakit </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;"> Data Gejala </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;"> Data Pasien </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;"> KASUS </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;"> Data Kasus </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;"> PENCEGAHAN </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;"> Data Pencegahan </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;"> KONSULTASI </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;"> Data Konsultasi </div>	<div style="margin-bottom: 10px;"> ID Penyakit <input type="text"/> Nama Penyakit <input type="text"/> No Urut <input type="text"/> </div> <div style="text-align: right; margin-top: -10px;"> <input type="button" value="ubah"/> <input type="button" value="Hapus data"/> <input type="button" value="batal"/> </div>
FOOTER	

Gambar 4.16 Rancangan Menu Ubah Data Master Penyakit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.3.1.5. Rancangan Menu Data Master Gejala

Rancangan menu data master gejala ini digunakan oleh admin untuk mengelola data master gejala, yang meliputi menambahkan data gejala baru, mengubah data dan menghapus data gejala. Berikut ini rancangan menu data master gejala sistem pakar untuk mendiagnosa jenis penyakit kehamilan:

HEADER											
BERANDA LogOut DATA MASTER Data Login Data Penyakit Data Gejala Data Pencegahan KASUS Data Kasus PASIEN Data Pasien KONSULTASI Data Konsultasi	DATA GEJALA <div style="text-align: right; margin-bottom: 5px;"> <input type="button" value="Tambah Gejala"/> </div> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">NO</th> <th style="width: 15%;">ID GEJALA</th> <th style="width: 20%;">NAMA GEJALA</th> <th style="width: 10%;">BOBOT</th> <th style="width: 30%;">PERTANYAAN</th> <th style="width: 15%;"></th> </tr> </thead> </table>					NO	ID GEJALA	NAMA GEJALA	BOBOT	PERTANYAAN	
NO	ID GEJALA	NAMA GEJALA	BOBOT	PERTANYAAN							
FOOTER											

Gambar 4.17 Rancangan Menu Data Master Gejala

HEADER					
BERANDA LogOut DATA MASTER Data Login Data Penyakit Data Gejala Data Pasien KASUS Data Kasus PENCEGAHAN Data Pencegahan KONSULTASI Data Konsultasi	ID Penyakit Gejala Bobot Pertanyaan No Urut	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <div style="text-align: right; margin-top: 10px;"> <input type="button" value="simpan"/> <input type="button" value="batal"/> </div>			
FOOTER					

Gambar 4.18 Rancangan Menu Tambah Data Master Gejala



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<h1>HEADER</h1>	
<p>BERANDA LogOut</p> <p>DATA MASTER</p> <p>Data Login Data Penyakit Data Gejala Pasien</p> <p>KASUS</p> <p>Data Kasus</p> <p>PENCEGAHAN</p> <p>Data Pencegahan</p> <p>KONSULTASI</p> <p>Data Konsultasi</p>	<p>ID Gejala No Urut Gejala Bobot Pertanyaan</p> <p><input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p><input type="button" value="simpan"/> <input type="button" value="Hapus data"/> <input type="button" value="batal"/></p>
<h1>FOOTER</h1>	

Gambar 4.19 Rancangan Menu Ubah Data Master Gejala

4.2.3.1.6. Rancangan Menu Data Master Pasien

Racangan menu pasien ini digunakan oleh admin untuk mengelola data pasien yang meliputi menambahkan data pasien baru, mengubah data dan menghapus data kasus.

HEADER																																			
BERANDA LogOut	<p style="text-align: center;">DATA PASIEN</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="11"></th> <th colspan="2" style="text-align: right; padding-right: 5px;">Tambah Pasien</th> </tr> <tr> <th>NO</th> <th>ID PASIEN</th> <th>NAMA LENGKAP</th> <th>ALAMAT</th> <th>TGL LAHIR</th> <th>TEMPAT LAHIR</th> <th>JENIS KELAMIN</th> <th>GOL DARAH</th> <th>NO TELP</th> <th>USER NAME</th> <th>PASS WORD</th> </tr> </thead> </table>																						Tambah Pasien		NO	ID PASIEN	NAMA LENGKAP	ALAMAT	TGL LAHIR	TEMPAT LAHIR	JENIS KELAMIN	GOL DARAH	NO TELP	USER NAME	PASS WORD
											Tambah Pasien																								
NO	ID PASIEN	NAMA LENGKAP	ALAMAT	TGL LAHIR	TEMPAT LAHIR	JENIS KELAMIN	GOL DARAH	NO TELP	USER NAME	PASS WORD																									
DATA MASTER <ul style="list-style-type: none"> Data Login Data Penyakit Data Gejala Data Pasien 																																			
KASUS <ul style="list-style-type: none"> Data Kasus 																																			
PENCEGAHAN <ul style="list-style-type: none"> Data Pencegahan 																																			
KONSULTASI <ul style="list-style-type: none"> Data Konsultasi 																																			

Gambar 4.20 Rancangan Menu Data Master Pasien



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HEADER	
<p>BERANDA</p> <p>LogOut</p> <p>DATA MASTER</p> <p>Data Login Data Penyakit Data Gejala Data Pasien</p> <p>KASUS</p> <p>Data Kasus</p> <p>PENCEGAHAN</p> <p>Data Pencegahan</p> <p>KONSULTASI</p> <p>Data Konsultasi</p>	<p>ID Pasien Nama Alamat</p> <p>Tempat Lahir Tanggal Lahir Jenis Kelamin Golongan Darah No. Telp</p> <p>Username Password</p> <p><input type="button" value="simpan"/> <input type="button" value="batal"/></p>
FOOTER	

Gambar 4.21 Rancangan Menu Tambah Data Master Pasien

HEADER	
<p>BERANDA</p> <p>LogOut</p> <p>DATA MASTER</p> <p>Data Login Data Penyakit Data Gejala Data Pasien</p> <p>KASUS</p> <p>Data Kasus</p> <p>PENCEGAHAN</p> <p>Data Pencegahan</p> <p>KONSULTASI</p> <p>Data Konsultasi</p>	<p>ID Pasien Nama Alamat</p> <p>Tempat Lahir Tanggal Lahir Jenis Kelamin Golongan Darah No. Telp</p> <p>Username Password</p> <p><input type="button" value="ubah"/> <input type="button" value="Hapus data"/> <input type="button" value="batal"/></p>
FOOTER	

Gambar 4.22 Rancangan Menu Ubah Data Master Pasien

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.3.1.7. Rancangan Menu Kasus

Racangan menu kasus ini digunakan oleh admin untuk mengelola data kasus lama yang meliputi menambahkan data kasus baru, mengubah data dan menghapus data kasus.

HEADER																						
BERANDA LogOut DATA MASTER Data Login Data Penyakit Data Gejala Data Pencegahan <input type="button" value="KASUS"/> Data Kasus <input type="button" value="PASIEN"/> Data Pasien <input type="button" value="KONSULTASI"/> Data Konsultasi	DATA KASUS <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: right;"> <tr> <td style="width: 10%;"></td> <td style="width: 15%;"></td> <td style="width: 10%; text-align: center;"><input type="button" value="Tambah Kasus"/></td> </tr> <tr> <td>NO</td> <td>ID KASUS</td> <td>NAMA KASUS</td> <td>PASIEN</td> <td>UMUR</td> <td>NAMA PENYAKIT</td> <td>GEJALA</td> <td></td> </tr> </table>													<input type="button" value="Tambah Kasus"/>	NO	ID KASUS	NAMA KASUS	PASIEN	UMUR	NAMA PENYAKIT	GEJALA	
							<input type="button" value="Tambah Kasus"/>															
NO	ID KASUS	NAMA KASUS	PASIEN	UMUR	NAMA PENYAKIT	GEJALA																
FOOTER																						

Gambar 4.23 Rancangan Menu Data Kasus

HEADER										
BERANDA LogOut DATA MASTER Data Login Data Penyakit Data Gejala Data Pencegahan <input type="button" value="KASUS"/> Data Kasus <input type="button" value="PASIEN"/> Data Pasien <input type="button" value="KONSULTASI"/> Data Konsultasi	ID Kasus Nama Kasus Pasien Umur Penyakit	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; height: 50px;"></td> <td style="width: 50%; height: 50px;"></td> </tr> <tr> <td style="width: 50%; text-align: center;"><input type="button" value="simpan"/></td> <td style="width: 50%; text-align: center;"><input type="button" value="batal"/></td> </tr> </table>							<input type="button" value="simpan"/>	<input type="button" value="batal"/>
<input type="button" value="simpan"/>	<input type="button" value="batal"/>									
FOOTER										

Gambar 4.24 Rancangan Menu Tambah Data Kasus



UNIVERSITAS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HEADER													
<p>BERANDA LogOut</p> <p>DATA MASTER</p> <p>Data Login Data Penyakit Data Gejala Data Pencegahan</p> <p>KASUS</p> <p>Data Kasus</p> <p>PASIEN</p> <p>Data Pasien</p> <p>KONSULTASI</p> <p>Data Konsultasi</p>	<p>ID Kasus Nama Kasus Pasien Umur Penyakit</p> <table border="1"><tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> <p>FOOTER</p>												

Gambar 4.25 Rancangan Menu Ubah DataKasus

4.2.3.1.8. Rancangan Menu Pencegahan

Rancangan menu data pencegahan ini digunakan oleh admin untuk mengelola data pencegahan, yang meliputi menambahkan data pencegahan baru, mengubah data dan menghapus data pencegahan.

HEADER									
<p>BERANDA LogOut</p> <p>DATA MASTER</p> <p>Data Login Data Penyakit Data Gejala Data Pasien</p> <p>KASUS</p> <p>Data Kasus</p> <p>PENCEGAHAN</p> <p>Data Pencegahan</p> <p>KONSULTASI</p> <p>Data Konsultasi</p>	<p>DATA PENCEGAHAN</p> <table border="1"><tr><td>NO</td><td>NAMA PENYAKIT</td><td>PENCEGAHAN</td><td>Tambah Pencegahan</td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> <p>FOOTER</p>	NO	NAMA PENYAKIT	PENCEGAHAN	Tambah Pencegahan				
NO	NAMA PENYAKIT	PENCEGAHAN	Tambah Pencegahan						

Gambar 4.26 Rancangan Menu Data Pencegahan



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HEADER			
<p>BERANDA LogOut</p> <p>DATA MASTER</p> <p>Data Login Data Penyakit Data Gejala Data Pasien</p> <p>KASUS</p> <p>Data Kasus</p> <p>PENCEGAHAN</p> <p>Data Pencegahan</p> <p>KONSULTASI</p> <p>Data Konsultasi</p>	<p>Nama Penyakit Pencegahan</p> <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> <p>simpan batal</p>		
FOOTER			

Gambar 4.27 Rancangan Menu Tambah Data Pencegahan

HEADER			
<p>BERANDA LogOut</p> <p>DATA MASTER</p> <p>Data Login Data Penyakit Data Gejala Data Pasien</p> <p>KASUS</p> <p>Data Kasus</p> <p>PENCEGAHAN</p> <p>Data Pencegahan</p> <p>KONSULTASI</p> <p>Data Konsultasi</p>	<p>Nama Penyakit Pencegahan</p> <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> <p>simpan Hapus data batal</p>		
FOOTER			

Gambar 4.28 Rancangan Menu Ubah Data Pencegahan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.3.2. Perancangan Antarmuka Pasien

Berikut ini merupakan rancangan antarmuka yang dapat dilihat oleh pasien:

4.2.3.2.1. Rancangan Halaman Utama Pasien

HEADER	
BERANDA LogOut <input type="button" value="KONSULTASI"/> Data Konsultasi <input type="button" value="DIAGNOSA PASIEN"/> Diagnosa Penyakit Hasil Perhitungan CBR Arsip Diagnosa Pasien	
FOOTER	

Gambar 4.29Rancangan Tampilan Halaman Utama Pasien

4.2.3.2.2. Rancangan Menu Konsultasi

Rancangan menu data konsultasi ini digunakan oleh pasien untuk menginputkan data konsultasinya dan juga dapat mengubah data dan menghapus data konsultasi.

HEADER																																	
BERANDA LogOut <input type="button" value="KONSULTASI"/> Data Konsultasi <input type="button" value="DIAGNOSA PASIEN"/> Diagnosa Penyakit Hasil Perhitungan CBR Arsip Diagnosa Pasien	DATA KONSULTASI <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2" style="width: 5%;">NO</th> <th rowspan="2" style="width: 15%;">TGL KONSULTASI</th> <th rowspan="2" style="width: 15%;">JAM KONSULTASI</th> <th rowspan="2" style="width: 10%;">ID PASIEN</th> <th rowspan="2" style="width: 15%;">NAMA LENGKAP</th> <th rowspan="2" style="width: 10%;">ALAMAT</th> <th rowspan="2" style="width: 10%;">TGL LAHIR</th> <th rowspan="2" style="width: 10%;">TEMPAT LAHIR</th> <th rowspan="2" style="width: 10%;">JENIS KELAMIN</th> <th rowspan="2" style="width: 10%;">GOL DARAH</th> <th rowspan="2" style="width: 5%; text-align: center;"><input type="button" value="Konsultasi"/></th> </tr> <tr> <th style="width: 5%;"></th> <th style="width: 15%;"></th> <th style="width: 15%;"></th> <th style="width: 10%;"></th> <th style="width: 15%;"></th> <th style="width: 10%;"></th> <th style="width: 10%;"></th> <th style="width: 10%;"></th> <th style="width: 10%;"></th> <th style="width: 5%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="11" style="height: 40px;"></td> </tr> </tbody> </table>	NO	TGL KONSULTASI	JAM KONSULTASI	ID PASIEN	NAMA LENGKAP	ALAMAT	TGL LAHIR	TEMPAT LAHIR	JENIS KELAMIN	GOL DARAH	<input type="button" value="Konsultasi"/>																					
NO	TGL KONSULTASI												JAM KONSULTASI	ID PASIEN	NAMA LENGKAP	ALAMAT	TGL LAHIR	TEMPAT LAHIR	JENIS KELAMIN	GOL DARAH	<input type="button" value="Konsultasi"/>												
FOOTER																																	

Gambar 4.30 Rancangan Menu Data Konsultasi



UNIVERSITAS

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HEADER	
<p>BERANDA LogOut KONSULTASI Data Konsultasi DIAGNOSA PASIEN Diagnosa Penyakit Hasil Perhitungan CBR Arsip Diagnosa Pasien</p>	<p>Nama Pasien ID Pasien Nama Lengkap Alamat Tanggal Lahir Tempat lahir Jenis Kelamin Golongan Darah Telepon Tanggal Konsultasi Jam Konsultasi</p> <p><input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="button" value="simpan"/> <input type="button" value="batal"/></p>
FOOTER	

Gambar 4.31 Rancangan Menu Tambah Data Konsultasi

HEADER	
<p>BERANDA LogOut KONSULTASI Data Konsultasi DIAGNOSA PASIEN Diagnosa Penyakit Hasil Perhitungan CBR Arsip Diagnosa Pasien</p>	<p>Nama Pasien ID Pasien Nama Lengkap Alamat Tanggal Lahir Tempat lahir Jenis Kelamin Golongan Darah Telepon Tanggal Konsultasi Jam Konsultasi</p> <p><input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="button" value="simpan"/> <input type="button" value="Hapus data"/> <input type="button" value="batal"/></p>
FOOTER	

Gambar 4.32 Rancangan Menu Ubah Data Konsultasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.3.2.3. Rancangan Menu Diagnosa

Rancangan menu data diagnosa ini menampilkan gejala-gejala penyakit kehamilan. Gejala-gejala yang ada dipilih pasien berdasarkan gejala yang dialami.

HEADER			
BERANDA LogOut KONSULTASI Data Konsultasi DIAGNOSA PASIEN Diagnosa Penyakit Hasil Perhitungan CBR Arsip Diagnosa Pasien	DIAGNOSA PENYAKIT KEHAMILAN		
	Nama Pasien:		
Konsultasi:			
NO	Gejala Yang Diderita Pasien	Ya	Tdk
1.	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx		
2.	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx		
3.	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx		
4.	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx		
5.	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx		
<input type="button" value="Kirim Jawaban"/> <input type="button" value="Batal"/>			
FOOTER			

Gambar 4.33 Rancangan Menu Diagnosa

4.2.3.3. Perancangan Antarmuka Pakar

Berikut ini rancangan antarmula yang dapat dilihat oleh pakar:

4.2.3.3.1. Rancangan Halaman Utama Pakar

Rancangan tampilan halaman utama pakar ini merupakan halaman yang akan muncul setelah pakar melakukan login.

HEADER	
BERANDA LogOut DATA MASTER Data Penyakit Data Gejala KASUS Data Kasus PENCEGAHAN Data Pencegahan	
FOOTER	

Gambar 4.34 Rancangan Tampilan Halaman Utama Pakar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.3.3.2. Rancangan Menu Penyakit Pakar

Rancangan menu data penyakit ini digunakan oleh pakar untuk melihat data penyakit kehamilan yang ada.

HEADER				
<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">BERANDA</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">LogOut</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">DATA MASTER</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">Data Penyakit</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">Data Gejala</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">KASUS</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">Data Kasus</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">PENCEGAHAN</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">Data Pencegahan</div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">DATA PENYAKIT</div> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">NO</th> <th style="width: 20%;">ID PENYAKIT</th> <th style="width: 75%;">NAMA PENYAKIT</th> </tr> </thead> </table>	NO	ID PENYAKIT	NAMA PENYAKIT
NO	ID PENYAKIT	NAMA PENYAKIT		
FOOTER				

Gambar 4.35 Rancangan Menu Penyakit Pakar

4.2.3.3.3. Rancangan Menu GejalaPakar

Rancangan menu data gejala ini digunakan oleh pakar untuk melihat data gejala kehamilan yang ada.

HEADER						
<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">BERANDA</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">LogOut</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">DATA MASTER</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">Data Penyakit</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">Data Gejala</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">KASUS</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">Data Kasus</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">PENCEGAHAN</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">Data Pencegahan</div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">DATA GEJALA</div> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">NO</th> <th style="width: 15%;">ID GEJALA</th> <th style="width: 25%;">NAMA GEJALA</th> <th style="width: 10%;">BOBOT</th> <th style="width: 40%;">PERTANYAAN</th> </tr> </thead> </table>	NO	ID GEJALA	NAMA GEJALA	BOBOT	PERTANYAAN
NO	ID GEJALA	NAMA GEJALA	BOBOT	PERTANYAAN		
FOOTER						

Gambar 4.36 Rancangan Menu Gejala Pakar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.3.3.4. Rancangan Menu Pencegahan Pakar

Rancangan menu data pencegahan ini digunakan oleh pakar untuk melihat data pencegahan kehamilan yang ada.

HEADER				
BERANDA LogOut DATA MASTER Data Penyakit Data Gejala KASUS Data Kasus PENCEGAHAN Data Pencegahan	DATA PENCEGAHAN <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">NO</th> <th style="width: 30%;">NAMA PENYAKIT</th> <th style="width: 65%;">PENCEGAHAN</th> </tr> </thead> </table>	NO	NAMA PENYAKIT	PENCEGAHAN
NO	NAMA PENYAKIT	PENCEGAHAN		
FOOTER				

Gambar 4.37 Rancangan Menu Pencegahan Pakar

4.2.3.3.5. Rancangan Menu KasusPakar

Rancangan menu data kasus ini digunakan oleh pakar untuk melihat data kasus kehamilan yang ada.

HEADER								
BERANDA LogOut DATA MASTER Data Penyakit Data Gejala KASUS Data Kasus PENCEGAHAN Data Pencegahan	DATA KASUS <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">NO</th> <th style="width: 10%;">ID KASUS</th> <th style="width: 10%;">NAMA KASUS</th> <th style="width: 10%;">PASIEN</th> <th style="width: 10%;">UMUR</th> <th style="width: 10%;">NAMA PENYAKIT</th> <th style="width: 10%;">GEJALA</th> </tr> </thead> </table>	NO	ID KASUS	NAMA KASUS	PASIEN	UMUR	NAMA PENYAKIT	GEJALA
NO	ID KASUS	NAMA KASUS	PASIEN	UMUR	NAMA PENYAKIT	GEJALA		
FOOTER								

Gambar 4.38 Rancangan Menu Kasus Pakar